

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA *CHILDFREE*
DAN KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21
KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN
MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

SKRIPSI



Oleh :

SALEHA

NIM. 12010923940

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA *CHILDFREE*
DAN KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21
KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN
MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SALEHA
NIM. 12010923940

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantur
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

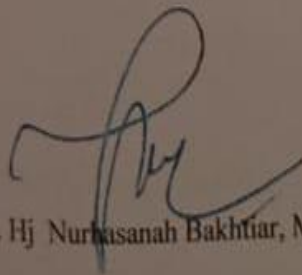
Skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Tentang Fenomena *Childfree* Dan Kaitannya Dengan Ajaran Islam Di Rt 1 Rw 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”. Yang disusun oleh Saleha Nim. 12010923940 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Desember 2023

7 Jumadil Akhir 1445

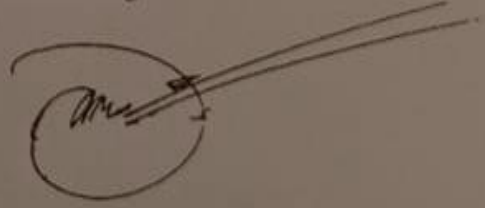
Menyetujui :

Ketua Jurusan PIAUD



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Pembimbing



Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

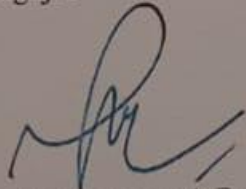
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Tentang Fenomena *Childfree* Dan Kaitannya Dengan Ajaran Islam Di Rt 1 Rw 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”. Yang disusun oleh Saleha Nim. 12010923940 telah diajukan dalam Sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 09 Januari 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 09 Januari 2024M
27 Jumadil Akhir 1445 H

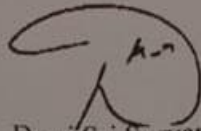
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



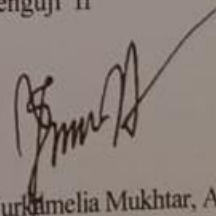
Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji III



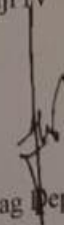
Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Penguji II



Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd

Penguji IV



Fatimaga Depi Susanty, S.Pd.I, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saleha
 Tempat Tgl. Lahir : Teluk Merbau, 12 Juli 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Tentang Fenomena *Childfree* Dan Kaitannya Dengan Ajaran Islam Di Rt 1 Rw 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkn sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 20 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Saleha

Nim 12010923940

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah mengangkat derajat umat manusia dengan ilmu dan amal, atas seluruh alam. Shalawat berangkaikan salam semoga tetap tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi yang berjudul “**Persepsi Masyarakat Tentang Fenomena *Childfree* Dan Kaitannya Dengan Ajaran Islam Di RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru**” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan penulisan skripsi dalam memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, penghormatan kepada kedua orang tua Bapak Azhar (Alm) dan Ibu Samsidar yang tak henti-hentinya memberikan do’a dan dukungan serta kasih sayang yang terus sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat patut rasanya ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., beserta seluruh staff.
2. Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I. Prof Dr.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II. dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. selaku Wakil Dekan III, beserta seluruh staff.
3. Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd. sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag. sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Drs. H. Arbi, M.Si., Drs. Zulkifli, M.Ed., Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag., M.Ag., Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Heldanita, M.Pd., Nelti Rizka, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Kepala lurah di Kelurahan Tangkerang Tengah beserta seluruh staf, bapak RT, dan masyarakat yang ada di RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah yang telah membantu penulis dalam memperoleh data sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Keluarga Besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya teman-teman angkatan 2020 dan kakak-kakak tingkat yang telah memberikan motivasi, bantuan serta arahan. Terimakasih atas semangat dan doa-doa

kalian. Semoga ukhuwah kita tetap terjalin seiring atas izin-Nya.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang mengarah pada perbaikan skripsi ini agar berguna bagi pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan para pembaca. *Aamiin*.

Pekanbaru, 18 Desember 2023

Saleha
NIM. 12010923940

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin...

Ya Allah sepercik ilmu telah engkau karuniakan kepadaku
Hanya puji syukur yang dapat ku persembahkan kepada-Mu
Hamba hanya mengetahui sebagian ilmu yang ada kepada-Mu
(Q.S Ar-Rum :41)

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat
serta karunianya sehingga sebuah karya yang sederhana ini berhasil

penulis
selesaikan.

Alhamdulillah.....

Amanah ini usai sudah dengan berbagai suka dan duka

Serta do'a, usaha dan kesabaran yang mengiringi

Ayah-Ibu tercinta.....

Lautan kasihmu hantarkan aku ke gerbang kesuksesan

Tiada kasih seindah kasihmu

Tiada cinta semurni cintamu

Dalam derap langkahku ada tetesan keringatmu

Dalam cintaku ada Do'a tulusmu

Semoga Allah membalas budi jasmu

Aamiin aamiin ya rabbal 'Alamiin

Dengan rasa syukur yang teramat dalam,

Penulis persembahkan sebuah karya yang sederhana ini untuk
semua yang tersayang...

Ayah, Ibu, dan Kakak beserta keluarga besar yang penulis sayangi,

Terima kasih kepada ibunda Samsidar dan ayahanda Azhar (alm) karena
do'a dan keringatmu penulis bisa

kuliah dengan waktu yang begitu singkat.

Serta kasih sayangmu sepanjang masa, tidak ada yang menyayangi penulis
setulusmu Ibu dan Ayah.

Terima kasih kepada keluarga besar penulis yang tanpa kalian penulis tidak
akan bisa seperti ini, yang telah mengajarkan kepada penulis tentang semangat
menjalani kehidupan. Semoga dengan gelar ini membuat kalian bangga dan
bahagia. Semoga juga penulis bisa membahagiakan kalian hingga ke jannah.

Aamiin...

Penulis ucapkan yang tak terhingga kepada
kalian semua, yang telah memberikan kasih sayang,
do'a, dukungan maupun motivasi.

Semua teman-teman seperjuangan PIAUD 2020 terkhusus kelas C yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selalu memberikan hari-hari yang tak akan terlupakan selama dibangku kuliah serta dukungan dari kakak-kakak angkatan 2018,2019, adik-adik angkatan 2021, 2022 dan 2023 PIAUD.

Sahabat serta teman-teman semuanya yang pernah bercanda tawa bersama yang penulis sayangi dan banggakan serta guru-guru yang telah memberikan berbagai macam bekal ilmu pengetahuan kepada penulis....

Belajarlah untuk selalu sabar dan berprasangka baik kepada Allah Swt.

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(Q.S. Al- Baqarah: 286)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Saleha, (2023):

Persepsi Masyarakat tentang Fenomena *Childfree* dan Kaitannya dengan Ajaran Islam di Rt 1 Rw 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang fenomena *childfree* dan kaitannya dengan ajaran Islam di Rt 1 Rw 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Populasi penelitian ini berjumlah 161 KK, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 12 warga. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki persepsi tentang fenomena *childfree*, ada 8 dari 12 orang di Rt 1 Rw 21 Kelurahan Tangkerang Tengah yang ternyata belum mengetahui apa itu *childfree* karena *childfree* masih dianggap tabu dan belum pernah di dengar, 4 orang yang mengetahui *childfree* memiliki pandangan bahwa *childfree* adalah pasangan yang tidak mau memiliki anak. Pandangan masyarakat tentang *childfree* banyak yang kurang setuju, karena mereka menganggap *childfree* adalah suatu hal yang tidak ada manfaatnya untuk dilakukan dan bertentangan dengan ajaran Islam. Masyarakat juga beranggapan bahwa pada dasarnya salah satu tujuan pasangan tersebut menikah adalah untuk memiliki anak atau keturunan. Akan tetapi pandangan masyarakat terhadap orang yang melakukan *childfree* juga memiliki hak setiap orang untuk menentukan pilihan untuk memiliki anak atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Rt 1 Rw 21 Kelurahan Tangkerang Tengah tentang adanya fenomena *childfree* ini merupakan suatu hal yang kurang baik untuk dilakukan, masyarakat juga memiliki pandangan bahwa dalam ajaran Islam memiliki keturunan adalah salah satu tujuan dalam setiap pasangan suami istri. Tetapi setiap pasangan tentu berhak memutuskan untuk memiliki anak atau tidak (*Childfree*), karena setiap orang mempunyai hak masing-masing untuk memilih.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Fenomena *Childfree*, Ajaran Islam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

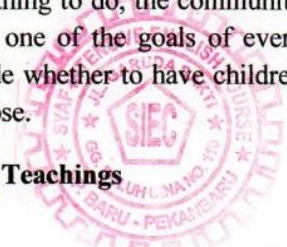
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Saleha, (2023): The Public Perception of Childfree Phenomenon and its Relation to Islamic Teachings in RT 1 RW 21, Tangkerang Tengah Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru

This research aimed at knowing the public's perception of childfree phenomenon and its relation to Islamic teachings in RT 1 RW 21, Tangkerang Tengah Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru. This research used a descriptive qualitative approach. The population of this research were 161 families. The samples of this research were 12 residents. Interviews and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation, and drawing conclusions. The research findings showed that the people have perceptions to the childfree phenomenon, there were 8 of 12 people in RT 1 RW 21 Tangkerang Tengah Village who apparently did not know the childfree was, because childfree was still considered taboo and it has never been heard, 4 people knowing about childfree have view that childfree was a couple who did not want to have children. Many people did not agree with people's thing about childfree, because they considered childfree to be something that was useless and it contradicted with Islamic teachings. People also thought that basically one of the couple purposes getting married was to have children or offspring, however, society's view of people who were childfree also meant that everyone has the right to decide whether to have children or not. Based on the research findings, it could be concluded that the people perception in RT 1 RW 21 Tangkerang Tengah Village regarding to the existence of the childfree phenomenon: it was not a good thing to do, the community also has the view that in Islamic teachings have children were one of the goals of every married couple. But every couple certainly has the right to decide whether to have children or not (Childfree), because each person has their own right to choose.

Keywords: Public Perception, Childfree Phenomenon, Islamic Teachings



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

صالحه، (٢٠٢٣): تصورات المجتمع حول ظاهرة التحرر من الأطفال وعلاقتها بالتعاليم الإسلامية في ر.ت ١ و ر.و ٢١ في قرية تانغكيرانغ تنغاه بمديرية مارويان داماي بيكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تصورات المجتمع حول ظاهرة التحرر من الأطفال وعلاقتها بالتعاليم الإسلامية في ر.ت ١ و ر.و ٢١ في قرية تانغكيرانغ تنغاه بمديرية مارويان داماي بيكنبارو. وهذا البحث يستخدم المدخل الكيفي الوصفي. وعدد مجتمع البحث ١٦١ أسرة، وبذلك تكون عينة البحث ١٢ شخصا. وتقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات هما مقابلة وتوثيق. وتقنيات التحليل المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تظهر نتائج البحث أن الناس لديهم تصورات لظاهرة التحرر من الأطفال، فهناك ٨ من أصل ١٢ شخصا في ر.ت ١ و ر.و ٢١ في قرية تانغكيرانغ تنغاه بمديرية مارويان داماي بيكنبارو الذين يبدو أنهم لا يعرفون ما هو التحرر من الأطفال لأنه لا يزال يعتبر من المحرمات ولم تكن أبدا سمعت، و ٤ أشخاص يعرفون التحرر من الأطفال لديهم وجهة نظر مفادها أن التحرر من الأطفال هو أن هناك زوجين لا يرغبان في إنجاب الأطفال. يختلف الكثير من الناس مع آراء الناس حول التحرر من الأطفال، لأنهم يعتبرون أن التحرر من الأطفال أمر لا فائدة منه ومخالفا للتعاليم الإسلامية. يعتقد الناس أيضا أن أحد أغراض الزواج هو إنجاب أطفال أو ذرية. ومع ذلك، فإن نظرة المجتمع للأشخاص الذين ليس لديهم أطفال تعني أيضا أن لكل شخص حقا في أن يقرر ما إذا كان يريد إنجاب أطفال أم لا. بناء على نتائج البحث، يمكن الاستنتاج أن تصورات المجتمع حول ظاهرة التحرر من الأطفال وعلاقتها بالتعاليم الإسلامية في ر.ت ١ و ر.و ٢١ في قرية تانغكيرانغ تنغاه بمديرية فيما يتعلق بوجود ظاهرة التحرر من الأطفال هي أنه ليس بالأمر الجيد الذي يجب القيام به، كما يرى المجتمع أنه في التعاليم الإسلامية إنجاب الأطفال هو أحد أهداف كل زوجين. ولكن من المؤكد أن لكل زوجين حقا في اتخاذ القرار بشأن إنجاب الأطفال أم لا، لأن كل شخص له حقه في الاختيار.



الكلمات الأساسية: تصورات المجتمع، ظاهرة التحرر من الأطفال، التعاليم



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PESETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Fenomena <i>Childfree</i>	11
B. <i>Childfree</i> dalam Ajaran Islam	17
C. Penelitian Relevan.....	21
D. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
B. Proses Penelitian dan Penyajian Data	36
C. Hasil Penelitian	53
D. Pembahasan Temuan Penelitian	57
BAB V PENUTUP	58
A. Simpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

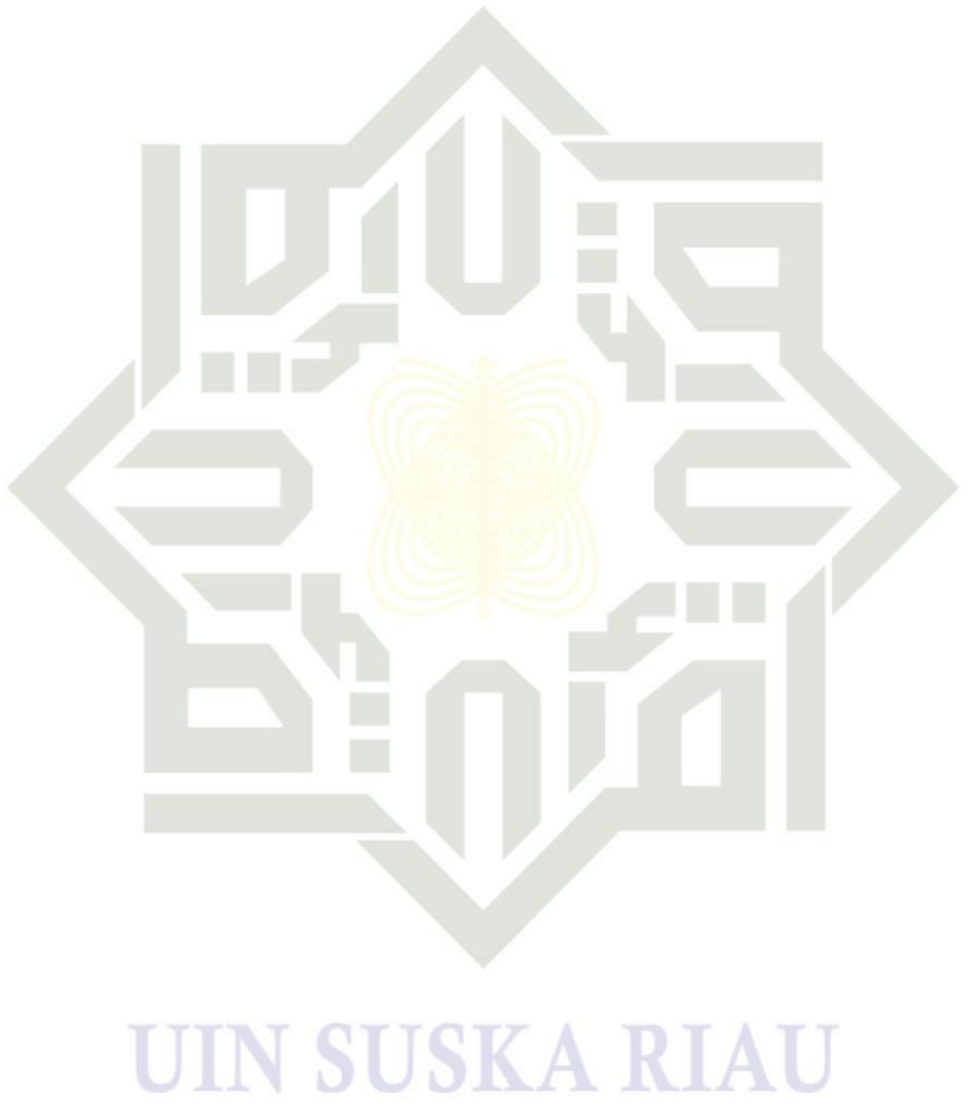
Tabel 4.1	Tingkat Pendidikan yang ada di Kelurahan Tangkerang Tengah.....	32
Tabel 4.2	Fasilitas di Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai	33
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Berdasarkan Agama	34
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
Tabel 4.6	Prestasi yang diraih Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Tahun 2022	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.I Lembar Wawancara.....	29



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman di sebuah negara bisa dipengaruhi oleh Pendidikan dalam negara tersebut. Pendidikan sebuah negara juga sangat ditentukan oleh orang-orang yang berpendidikan. Pendidikan saat ini telah semakin maju dan berkembang sehingga hal tersebut membuat manusia menjadi cerdas serta lebih bisa menentukan pilihannya masing-masing. Baik laki-laki ataupun perempuan saat ini sudah bisa menentukan pilihannya masing-masing, laki-laki misalnya bisa mengerjakan pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh perempuan dan juga sebaliknya.

Griffin menjelaskan bahwa pada abad modern terdapat kebebasan dalam penentuan-diri (*self-determination*) didalamnya terdapat kapasitas untuk memilih diantara beberapa alternatif, serta kapasitas untuk bertindak sebaliknya. Terutama pada perempuan saat ini mereka sudah bisa bebas menentukan pilihannya sendiri yang mereka kehendaki tanpa adanya kekangan. Kebebasan kini dimiliki oleh perempuan untuk mengakses berbagai aspek yang ada dalam kehidupan seperti pendidikan juga pekerjaan. Hal ini yang pada akhirnya dapat meningkatkan kedudukan perempuan di tengah masyarakat. Pendidikan bagi perempuan di era modern telah dilaksanakan dengan baik.

Kebebasan yang dimiliki oleh perempuan saat ini sudah sama seperti laki-laki. Perempuan sudah bisa menentukan pendidikan sendiri, memilih pekerjaan apa yang akan ia lakukan, memilih jalan hidup mana yang akan ia ambil, memilih dengan siapa ia akan menikah, hingga memilih setelah menikah akan mempunyai anak berapa, bahkan dapat memilih setelah menikah tidak akan mempunyai anak atau yang disebut dengan *childfree*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena *childfree* ini sempat viral di jagat media sosial sebuah pemikiran dan gerakan yang mengatakan bahwa menikah tidak harus mempunyai anak. Fenomena *childfree* di Indonesia ini melalui pernyataan salah satu influencer Gita Savitri Devi yang menyatakan dalam *Question Story* ketika ditanya tentang kepribadian anak masa depannya. Menurut Rachel Chrastil, *childfree* adalah mereka yang tidak memiliki anak biologis dan tidak berkeinginan secara mendalam untuk memiliki anak baik dengan cara adopsi maupun jalan lain.¹ Bagi pasangan yang memilih untuk tidak memiliki anak, tidak mencoba untuk hamil secara alami, atau berencana untuk mengadopsi, masih banyak yang masih terkejut dengan realisasi ini. Fenomena *childfree* ini sudah ada sejak kelahirannya di abad ke-21. Bahkan di negara maju, gaya hidup ini semakin populer.

Childfree menuai pro dan kontra di kalangan masyarakat Indonesia, karena bertolak belakang dengan kultur, norma dan agama yang berlaku di masyarakat Indonesia. *Childfree* menjadi kontroversi di Indonesia karena dianggap bertentangan dengan pemikiran masyarakat Indonesia yang sebagian besar berpendapat bahwa tujuan pernikahan adalah mempunyai anak. Latar belakang seseorang memutuskan untuk tidak memiliki anak dan pasangannya adalah kekhawatiran tentang perkembangan anak, masalah pribadi, masalah keuangan bahkan masalah lingkungan.

Keputusan yang diambil oleh pasangan tersebut tentunya merupakan keputusan pribadi kedua belah pihak, namun keputusan untuk tidak memiliki anak tentunya menimbulkan stigma negative di masyarakat. Hal ini terutama disebabkan oleh budaya masyarakat Indonesia yang menganggap bahwa orang yang menginjak usia dewasa harus segera menikah dan tujuan perkawinan adalah untuk mempunyai

¹ Chrastil, How to Be Childless: a History and Philosophy of Life Without Children, hlm. 8.

anak. Kecendrungan tidak memiliki anak masih memiliki pro dan kontra, terutama jika diterapkan dalam perspektif HAM dan hukum Islam.²

Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam tentunya mengatur segala aspek kehidupan manusia, termasuk di dalamnya keberlangsungan umat manusia melalui jalan pernikahan. Hadirnya pemikiran *childfree* ini sekilas tampak bertentangan dengan hukum keluarga Islam dan fitrah manusia sebagai makhluk hidup yang dikaruniai kecintaan terhadap aneka kesenangan, di antaranya adalah rasa cinta terhadap anak-anak. Allah SWT. Berfirman dalam Al-Qur'an surat *Ali- 'Imran* ayat 14-15.

زَيْنَ النَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ
 مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ
 الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَثَابِ ﴿١٤﴾ قُلْ أُوْنِتُكُمْ بِخَيْرٍ مِّنْ
 ذَلِكَ لِّلَّذِينَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ
 فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ﴿١٥﴾

“Dijadikan indah bagi manusia kecintaan pada aneka kesenangan yang berupa perempuan, anak-anak, harta benda yang tertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan disisi Allah lah tempat kembali yang baik”. (Q.S.Ali- 'imran: 14-15).

Ada banyak dalam Al-Quran ayat dan dalam hadits Nabi SAW yang mengatur tentang tuntutan tujuan pernikahan untuk menghasilkan keturunan yang baik. Allah SWT berfirman dalam surat *An-Nahl*:72:

² Abdul Hadi, Husnul Khotimah, and Sadari, “*Childfree Dan Childless Ditinjau Dalam Ilmu Fiqh Dan Perspektif Pendidikan Islam*” *Journal of Education and Language Research* 1, no.6 (2022): 647–652, <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/1225>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ
وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ ۚ أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ
يَكْفُرُونَ ﴿٧٢﴾

“Dan Allah akan menjadikan dari antara kamu pasangan-pasangan dan memberikan kepada mereka anak cucu dan penghidupan orang-orang saleh. Masihkah mereka beriman kepada kebathilan dan mengingkari nikmat Allah SWT? (Q.S. An-Nahl:72).

Perkawinan menurut syariat Islam, yakni kelanjutan keturunan, yang mengesankan generasi dan akhlak mulia orang beriman, yang juga merupakan akhlak hidup yang meninginkan keturunan.

Tren *childfree* ini meningkat dua kali lipat pada pertengahan tahun 1970-an dan 2000-an dari 10 menjadi sekitar 20 persen. Ketika ditanya tentang mengapa orang dewasa memilih untuk tidak memiliki anak secara sukarela (*voluntarily childless*) penjelasannya berkisar atas dampak dari kekuatan sosial-makro seperti meningkatnya peningkatan partisipasi angkatan kerja perempuan hingga motivasi tingkat mikro seperti otonomi dan kebebasan. Selain itu, meningkatnya jumlah *voluntarily childlessness* juga disebabkan karena gerakan feminis tahun 1970-an, peningkatan pilihan reproduksi, dan partisipasi angkatan kerja perempuan yang meningkat.³

Pernikahan dari sudut pandang Islam, adalah kelangsungan keturunan yang menghasilkan generasi beriman dan berakhlak mulia, yang juga kodrat sebagai makhluk hidup yang mendambakan keturunan. Tanaka & Johnson mengatakan bahwa Indonesia merupakan negara yang

³ Amy Blackstone dan Mahala Dyer Stewart, “Choosing to be childfree: Research on the decision not to parent,” *Sociology Compass* 6, no. 9 (2012): 718–27, <https://doi.org/10.1111/j.1751-9020.2012.00496.x>, hlm. 720.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digolongkan sebagai negara yang mendukung adanya kelahiran anak dengan tingkat kelahiran sebesar 2.265 dan kehadiran anak adalah hal penting dalam perkawinan menurut 93% masyarakat Indonesia.

Hal ini didasari oleh pemikiran masyarakat Indonesia yang menganggap anak dapat untuk memberikan subsidi sosial sebagai sumber ketenangan dan status sosial, subsidi keuangan sebagai sumber pendapatan dan subsidi pensiun, subsidi budaya sebagai ahli waris, subsidi agama sebagai amanat tuhan, dan manfaat psikologis sebagai sumber kepuasan keluarga.⁴

Selain karena kultur, *childfree* juga dianggap bertentangan dengan syariat agama Islam karena bertolak belakang dengan hadis nabi Muhammad SAW yang menyebutkan bahwa muslim yang baik adalah muslim yang memiliki banyak keturunan. Hal ini menimbulkan pertanyaan terutama tentang status hukum melakukan *childfree* bagi kalangan muslim, terkhusus muslim Indonesia yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Di samping itu, memiliki anak juga merupakan sebuah pilihan bagi pasangan, dengan berlandaskan HAM yang harus ditaati oleh seluruh manusia.

Hal ini sekilas tampak bertentangan, karena bertolak belakang dengan hadis yang menyatakan untuk memperbanyak keturunan, namun di sisi lain tidak ada nash yang mewajibkan manusia untuk memiliki anak. Hukum Islam yang tidak lekang oleh waktu jelas tentunya mengatur juga permasalahan ini guna menjawab problematika umat Islam yang semakin kompleks dan rumit.

Dari berbagai sumber di atas dapat diketahui bahwa fenomena tidak memiliki anak merupakan trend di masyarakat yang memiliki kelebihan dan kekurangan, terutama dalam kaitannya dengan peradaban hukum Islam dan hak asasi manusia. Oleh karena itu peneliti berniat meakukan sebuah penelitian berjudul **“Persepsi Masyarakat tentang**

⁴ Miwa Patnani, Bagus Takwin, dan Winarini Wilman Mansoer, “*Bahagia tanpa anak? An penting anak bagi involuntary childless,*” Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan 9, no. 1 (2021): 117, <https://doi.org/10.22219/jipt.v9i1.14260>, hlm. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena *Childfree* dan Kaitannya dengan Ajaran Islam di RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai” untuk menganalisis fenomena *Childfree* dalam pandangan Islam dengan menggunakan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Pendekatan konseptual digunakan untuk menemukan konsepsi hukum terhadap suatu permasalahan yang belum ada aturannya.

Dalam hal ini peneliti mempelajari pandangan-pandangan dan doktrin-doktrin ahli hukum Islam yang berkaitan dengan tujuan pernikahan dan memiliki keturunan, sehingga hukum Islam dapat relevan dengan isu yang dihadapi.

B. Penegasan Istilah

1. Persepsi Masyarakat

Persepsi merupakan upaya untuk melihat pendapat atau pandangan dari seseorang terhadap suatu keadaan yang terjadi di sekelilingnya dengan berdasarkan pada hal-hal yang dapat dirasakan oleh dirinya. Suatu persepsi akan timbul bila berbagai informasi yang ditangkap oleh indera penglihatan, indera penciuman, indera pendengaran dan indera peraba telah diidentifikasi, kemudian dirangkai (diorganisasikan) dan kemudian disimpulkan (interpretasi).⁵

Menurut Dudih Sutrisman ciri-ciri persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi merupakan cara pandang seorang individu dalam menanggapi suatu hal.
- b. Adanya dorongan berupa stimulus (input), mengorganisasikan suatu stimulus dan menafsirkan suatu stimulus.
- c. Adanya pengalaman tentang suatu objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan informasi atau pesan.

⁵ Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*, (Bandung:Guepedia, 2018), hlm. 75-76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Adanya proses pemberian makna terhadap lingkungan sekitar individu.⁶

Berdasarkan pada pernyataan-pernyataan di atas, maka persepsi dapat diartikan sebagai proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu. Persepsi merupakan proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuknya suatu tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu yang sedang terjadi pada lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Hasil dari persepsi bisa berupa tanggapan atau penilaian yang berbeda dari setiap individu.⁷

Di Indonesia, istilah baru *Childfree* menimbulkan banyak perdebatan, hal ini dipicu oleh perbedaan pendapat masyarakat Indonesia. Ketiadaan anak sebagai pilihan seseorang atau pasangan, masing-masing dengan hak asasinya sendiri, dipandang dihormati dengan menjunjung tinggi nilai kebebasan yang melekat pada hak asasi manusia. Motivasi setiap pilihan hidup anak juga berbeda-beda, karir hingga bentuk tubuh wanita yang tegas.⁸ Pilihan ini adalah hak atas kebebasan pribadi agar orang-orang disekitarnya dapat menghargai pilihan yang diambil. Dalam tindakannya, seseorang harus menjadi orang yang berilmu luas dan berpikiran terbuka, sehingga tidak terburu-buru menentang apa yang terjadi disekitarnya.⁹

2. *Childfree*

Childfree adalah keputusan bagi pasangan yang tidak menginginkan anak, baik itu anak kandung, atau anak angkat. *Childfree* terdiri dari dua kata yaitu *child* yang artinya anak dan *free* artinya bebas. Dalam *childfree and happy*, Victoria Tunggono mengatakan bahwa tidak memiliki anak adalah pilihan hidup yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang ingin hidup tanpa melahirkan atau memiliki anak. Singkatnya, *childfree*

⁶ *Ibid*, hlm. 77

⁷ *Ibid*, hlm. 78-79

⁸ Victoria Tunggono, *Childfree and Happy* (Yogyakarta: EABooks, 2021). hlm.41

⁹ Siti Faridah, "Kebebasan Beragama Dan Ranah Toleransinya," *Lex Scientia Law Review*, 2.2 (2018), 199–201, <https://doi.org/10.15294/lesrev.v2i2.27585>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didefinisikan sebagai tidak menginginkan anak dan tidak memikul beban menjadi orang tua, yang berarti tidak memiliki anak dan tidak ingin menjadi orang tua.¹⁰

3. Ajaran Islam

Dari sudut pandang hukum Islam, memiliki anak dalam pernikahan tidak dihukum sejauh setiap laki-laki dipaksa untuk menikahi seorang wanita dan memiliki anak sebagai hasil pernikahan. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa Nabi Muhammad saw. Secara tegas melarang penolakan anak dari kehidupan rumah tangga, sehingga hukum tidak memiliki anak sebagai pilihan umum (tidak terikat) dan sengaja dipilih dapat dihukumi sebagai sesuatu yang dapat dianggap makruh. Meskipun ulama fikih berbeda pendapat mengenai hal ini, namun pada dasarnya keinginan untuk menikah dan memiliki anak adalah fitrah manusia, sehingga jika menolak untuk memiliki dapat dikatakan tidak wajar.¹¹

Status hukum makruh untuk tidak memiliki anak dapat berbeda jika keputusannya dapat diambil sedemikian rupa untuk menghindari kerugian yang jauh lebih besar, seperti lemahnya rahim wanita, sehingga jika dia dipaksa untuk mengandung dan melahirkan hal ini dapat membahayakan kelangsungan hidup salah satu atau kedua calon ibu dan anaknya. Kerugian lainya juga bisa berupa masalah medis yang menghalangi ibu untuk memiliki anak karena dapat membahayakan jiwa dan kesehatan mental calon ibu. Ketika peristiwa tersebut terjadi, status hukum makruh yang semula berubah menjadi mubah (diperbolehkan) karena adanya illat (alasan). Tentu saja, ini tidak berlaku untuk semua orang yang secara sadar memilih untuk melakukannya.

¹⁰ Victoria Tunggono, *Childfree and Happy* (Yogyakarta: EA Books, 2021).hlm.42.

¹¹ M Irfan dkk., "Analisis Fenomena Childfre di Masyarakat: Studi Takhrijdan Syarah Hadis dengan Pendekatan Hukum Islam," *Conferences.Uinsgd.Ac.Id* 8, no. 2 (2022): 219–33, <http://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/566>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa permasalahan sosial yang tampaknya berbenturan dengan kaidah hukum islam yang telah lama dipelajari di lembaga- lembaga keagamaan. *childfree* dihubung-hubungkan dengan upaya untuk menjaga kelestarian alam dan sebagainya, tentunya hukum Islam harus menjawab permasalahan ini dan mencari jalan tengah di antara keduanya.

Hal ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Perlunya penjelasan tentang konsep pernikahan dan memiliki keturunan menurut pandangan hukum islam.
- b. Perlunya penjelasan tentang persepsi masyarakat tentang fenomena *childfree*
- c. Perlunya penjelasan tentang hukum *childfree* dalam pandangan Islam.

2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya masalah pada penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi masalah agar cakupannya jelas dan lebih terarah.

Hal ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Persepsi masyarakat RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru tentang fenomena *childfree*
- b. Pembahasan fenomena *childfree* dalam pandangan Islam

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di susun dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana persepsi masyarakat RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru tentang fenomena *childfree*?
- b. Bagaimana kaitan *childfree* dengan ajaran Islam?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui persepsi masyarakat RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru tentang fenomena *childfree*.
- b. Mengetahui kaitan *childfree* dengan ajaran Islam.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah:

- a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Secara teoritis dan akademik, diharapkan dapat menambah wawasan, referensi dan pengetahuan dalam dunia hukum
- c. Diharapkan dapat menjadi sebuah kontribusi bagi pemerintah, penegak hukum maupun mubaligh dalam menerapkan kebijakan, penerapan hukum Islam, dan ceramah agama yang moderat.
- d. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai fenomena *childfree* di masyarakat dan kaitannya dengan ajaran Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Fenomena *Childfree*

1. Pengertian *Childfree*

Childfree adalah keputusan bagi pasangan yang tidak menginginkan anak, baik itu anak kandung, anak tiri atau anak angkat. *Childfree* terdiri dari dua kata yaitu *child* yang artinya anak dan *free* artinya bebas. Menurut Victoria Tunggono dalam bukunya *Childfree and Happy*, *Childfree* adalah sebuah pilihan hidup, yang dibuat secara sadar oleh seseorang yang ingin menjalani hidup tanpa melahirkan dan memiliki anak. Singkatnya, *childfree* didefinisikan sebagai tidak menginginkan anak dan tidak memikul beban menjadi orang tua, yang berarti tidak memiliki anak dan tidak ingin menjadi orang tua.¹²

Childfree merupakan kebebasan kehendak wanita yang merasa tidak punya anak untuk diakui. Sebagian besar pendidikan tentang tidak memiliki anak, pengambilan keputusan, dan pengalaman gaya hidup dilakukan dalam konteks barat dan sangat sedikit penelitian tentang wanita yang tidak ingin atau berencana memiliki anak di Afrika. Namun, konsep tidak memiliki anak-anak (yaitu karena keterbatasan biologis) telah dipelajari secara luas dalam psikologi medis dan sosiologi Afrika.¹³

Pada dasarnya, memiliki keturunan dalam sebuah pernikahan merupakan fitrah manusia sejak dulu hingga sekarang. Pasangan yang memutuskan tidak memiliki keturunan dinilai sebagai kelompok anti-natalis dan melakukan perilaku yang menyimpang, sebab masyarakat menganggap bahwa perempuan yang tidak memiliki keturunan tidak bisa memenuhi fitrahnya sebagai perempuan secara utuh. Bahkan dalam ajaran Islam, memiliki keturunan yang baik merupakan salah satu tujuan dari

¹² Victoria Tunggono, *Childfree and Happy* (Yogyakarta: EA Books, 2021). hlm.42.

¹³ Primrose Bimhaand Rachele Chadwick, "Making the *Childfree* Choice: Perspectives of Women Living in South Africa," *Journal of Psychology in Africa* 26, no.5(2016),10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernikahan. Hal ini dijelaskan dalam *QS. An-Nisā* ayat 1 yang artinya: “*Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu*”.

Selain menjadi fitrah yang patut untuk disyukuri, anak merupakan sarana ibadah karena dapat menjadi sarana bagi orang tua untuk memperoleh pahala dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Ditambah lagi, terdapat sebuah hadis yang mengatakan bahwa doa anak yang sholeh merupakan salah satu dari tiga amalan yang tidak akan terputus pahalanya meskipun orang tersebut sudah meninggal. Sejalan dengan hal tersebut, Allah SWT telah menegaskan melalui firman-Nya dalam *Q.S Ali-Imran* Ayat 14 yang artinya: “*Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatangbinatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)*”.

Bertentangan dengan hal diatas, tren *childfree* yang kini muncul terus menuai pro-kontra di tengah masyarakat. Hal ini dikarenakan *childfree* adalah prinsip yang diambil oleh sepasang suami istri untuk tidak memiliki anak dalam pernikahannya, baik anak kandung maupun anak angkat. Padahal dengan alasan apapun, hal itu bertentangan dengan tujuan dari pernikahan sebagaimana yang dituliskan dalam ayat-ayat Al-Qur’an, salah satunya adalah *QS. An-Nahl* ayat 72 yang telah menjawab alasan mengapa *childfree* salah. Pada ayat tersebut disebutkan bahwa Allah akan mengatur dan memberikan rezeki kepada hambanya sehingga jika memilih jalan *childfree* dengan alasan itu tidak perlu terlalu dikhawatirkan.

Dapat dipahami bahwa secara tertulis memang tidak ada satupun ayat yang membahas tentang pelarangan *childfree*. Namun secara faktanya

melalui ayat-ayat yang tertera dalam Al-Qur'an menganjurkan manusia untuk memiliki keturunan yang sah dari hasil pernikahan. Melihat keterbalikan yang terjadi sekarang cukup menuai kesedihan, dimana pasangan suami istri menolak keberlanjutan keturunan, namun pasangan sesama jenis, seperti gay dan lesbian justru mencari cara untuk memiliki anak. Padahal sejatinya, pernikahan antara laki-laki dan perempuan yang dijelaskan dalam Islam memiliki kemampuan untuk menjaga manusia dari banyaknya hal-hal yang haram dilakukan di luar ikatan sah. Menikah dan memiliki keturunan tanpa persiapan bukanlah sesuatu yang patut untuk dilakukan.¹⁴ Apalagi, jika menimbulkan banyak perselisihan dan pertengkaran yang berakhir perceraian. Namun, bukan berarti mengambil keputusan *childfree* untuk hidup tanpa keturunan adalah sesuatu yang dapat dibenarkan, Hanandita mengatakan bahwa terdapat beberapa kontroversi yang sering terjadi terkait dengan keputusan beberapa pasangan untuk *childfree*.

Kontroversi pertama berkaitan dengan tekanan sosial, dimana pasangan yang memilih untuk *childfree* seringkali merasa tertekan akibat lingkungan sekitarnya, seperti keluarga, teman, atau masyarakat yang memandang memiliki anak sebagai norma. Hal ini menimbulkan seringkali terdapat pertanyaan-pertanyaan negatif dan sensitif yang dilontarkan kepada pasangan *childfree*. Sehingga banyak orang akan menganggap bahwa pasangan *childfree* sering dianggap sebagai individu yang egois, tidak mau bertanggung jawab atau bahkan tidak memiliki tujuan hidup. Tekanan sosial ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan timbulnya perasaan kurang diterima oleh masyarakat.

Kedua, munculnya sikap diskriminasi yang dilakukan oleh warga sekitar. Menurut pendapat beberapa orang, pasangan yang tidak memiliki anak dianggap sebagai orang yang kurang beruntung atau tidak mampu melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pasangan. Hal ini dapat

¹⁴ Alya Syahwa Fitria, Desi Rahman dkk, "Childfree dalam Perspektif Islam: Solusi atau Kontroversi?" Jurnal Wanita dan keluarga Vol. 4 (1), Juli 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan diskriminasi dan stereotip negatif terhadap pasangan yang memilih untuk *childfree* akibat kemauan sendiri. Diskriminasi ini bisa datang dari mana saja dan kapan saja. Pasangan *childfree* dapat mengalami diskriminasi di tempat mereka bekerja karena dianggap tidak memiliki prioritas yang sama dengan rekan kerja yang memiliki anak. Selain itu, diskriminasi juga dapat datang dalam bentuk tekanan dan paksaan dari keluarga yang mungkin menganggap pasangan *childfree* sebagai orang yang tidak memiliki tanggung jawab dan berpikir panjang. Diskriminasi dan stereotip negatif ini dapat berdampak buruk pada kesehatan mental dan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk menghargai pilihan hidup setiap individu dan tidak memaksanya.

Ketiga, perasaan takut kehilangan warisan. Seperti yang diketahui, di beberapa adat dan budaya masyarakat, pasangan yang tidak memiliki anak dapat kehilangan warisan dan status sosialnya karena tidak memiliki seseorang yang akan mewarisi harta kekayaan yang dimiliki leluhurnya. Oleh karena itu, pilihan untuk *childfree* menjadi sangat ditentang karena memiliki keturunan dianggap penting untuk mempertahankan warisan keluarga.

Terakhir, munculnya stigma negatif terhadap perempuan. Meskipun keputusan untuk *childfree* adalah hasil kesepakatan antara suami dan istri, namun pada kenyataannya pihak istri atau perempuan seringkali mendapat stigma dan tekanan yang lebih besar daripada pihak laki-laki. Perempuan dianggap sebagai sosok yang bertanggung jawab atas perawatan anak, sehingga keputusan untuk tidak memiliki anak dapat dianggap sebagai sesuatu yang tidak normal dan tidak sesuai dengan peran gender yang diharapkan. Perempuan yang memutuskan untuk *childfree* tak jarang sering dikaitkan dengan sifatnya yang egois karena tidak mau memberikan waktu dan perhatiannya kepada anak-anak. Selain itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa orang juga menyatakan bahwa menjadi seorang ibu merupakan satu-satunya cara untuk menjadi perempuan seutuhnya.¹⁵

Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban yang Artinya: “*Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memerintahkan untuk menikah dan melarang keras untuk membujang dan berkata, “Nikahilah wanita yang sangat penyayang dan yang mudah beranak banyak karena aku akan berbangga dengan kalian dihadapan para Nabi pada hari kiamat”*”. Dari hadis tersebut dapat diketahui bahwa Rasulullah saw. memerintahkan untuk menikahi wanita yang penyayang dan melahirkan banyak anak agar kelak Rasulullah saw. bangga memiliki umat yang banyak dengan begitu tentunya secara tidak langsung menyatakan bahwa *childfree* itu tidak diperkenankan karena Rasulullah saw, sendiri memerintahkan umatnya untuk memiliki keturunan.

Keutamaan-keutamaan apabila memiliki anak di antaranya: 1) Mendapatkan keberkahan di dunia dan di akhirat, 2) Sebagai amal jariah, 3) Meningkatkan ketakwaan, 4) Mendapatkan syafaat dan 5) Memperoleh derajat yang tinggi di surga. Dari keutamaan-keutamaan yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa memiliki anak adalah sebuah anugerah karena dengan memiliki anak banyak keutamaan yang dapat diperoleh oleh orang tuanya kelak.

Kamus *Oxford childfree*, karena kondisi tidak memiliki anak pada dasarnya adalah pilihan seseorang. Kamus *Cambridge* juga mendefinisikan *childfree* adalah istilah yang mengacu pada seseorang atau pasangan yang memilih untuk tidak memiliki anak atau tempat dan situasi dimana tidak ada anak. *Childfree* adalah kebebasan setiap orang, termasuk wanita yang menjadi ibu dan mengalami proses melahirkan. Beberapa wanita memilih untuk tidak memiliki anak karena berbagai alasan. Alasan-alasan tersebut tentunya telah dipertimbangkan dan dipikirkan dengan

¹⁵ Hanandita, “Konstruksi Masyarakat Tentang Hidup Tanpa Anak Setelah Menikah”. *Jurnal Analisa Sosiologi*, (2022) 11(1), 126–136.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matang. Contoh pilihan kehamilan untuk perempuan termasuk pilihan yang sesuai untuk anak, keuangan dan pekerjaan yang membutuhkan relokasi. Lingkungan yang tidak mendukung ketiadaan anak adalah keputusan pasangan yang memilih untuk tidak memiliki anak, baik kandung maupun adopsi. Menurut Housenecht, dia tidak memiliki anak sejak tahun 1970 dan dijelaskan sebagai seseorang yang tidak akan memiliki anak di masa depan.¹⁶

Beberapa penelitian menemukan bahwa status orang tua berhubungan dengan memiliki anak. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji temuan penelitian bahwa pasangan tanpa anak adalah pasangan berpendidikan tinggi yang biasanya tinggal di daerah perkotaan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, terkadang beberapa pasangan memilih untuk tidak memiliki anak agar bisa fokus pada karir mereka.¹⁷ Keputusan untuk memilih anak tentunya bebas, karena setiap orang memiliki alasan dan pengalaman hidup yang berbeda. Di Indonesia kita mengenal Veronica Wilson, salah satu wanita yang berani berbicara tentang keputusan untuk tidak memiliki anak, meskipun tradisi orang tuanya melarang, Veronica dan suaminya tetap bisa memilih dan mengambil keputusan tanpa anak, yang disebut *childfree*.¹⁸

2. Sejarah *Childfree*

Istilah *childfree* pada awalnya digunakan pada tahun 1972 oleh organisasi nasional untuk non-orang tua yang didirikan oleh Ellen Peck dan Shirley Radl di Paolo Alto, California atau yang sekarang ini bernama Aliansi Nasional untuk Orang Tua Opsional (*National Alliance of*

¹⁶ Izka Rachmania, "Mengenal Istilah *Childfree*, Keputusan Untuk Tidak Memiliki Anak Karena Pilihan" dikutip dari <https://www.parapuan.co/read/532849990/mengenalistilah-Childfree-keputusan-untuk-tidak-memiliki-anak-karena-pilihan>. Diakses pada hari Kamis 9 Juni 2022 jam 19.25 WIB.

¹⁷ Hadi, Khotimah, and Sadari, "*Childfree Dan Childless Ditinjau Dalam Ilmu Fiqh Dan Perspektif Pendidikan Islam*". 51-69.

¹⁸ Siti Faridah, "*Childfree: Fenomena Childfree Dan Konstruksi Masyarakat Indonesia*," dikutip dari <https://heylawedu.id/blog/Childfree-fenomena-Childfree-dankonstruksi-masyarakat-indonesia>. Diakses Pada hari Jum'at 10 Juni 2022 jam 19.04 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Optional Parenthood). Organisasi ini pertama kali diterbitkan dalam artikel Time pada 3 Juli 1972, dengan misi sebagai kelompok pendukung untuk orang yang memilih untuk tidak memiliki anak dan sebagai kelompok advokasi memerangi pronatalisme.¹⁹

Perdebatan *childfree* mulai berkembang dan menjadi tren di tahun 1970-an karena maraknya penggunaan kontrasepsi, gerakan feminis gelombang kedua, dan perguruan tinggi wanita serta karir yang kuat.²⁰ Meskipun ketiadaan anak muncul sebagai pilihan hidup yang dipandang bermanfaat dan membebaskan, hal itu terus meningkat diabad pertengahan tetapi tidak memiliki anak sepanjang hidup mereka, mencapai tingkat abad ke-21. Jumlah pembela tidak memiliki anak juga berkembang pesat, salah satu yang paling mencolok adalah penurunan usia perkawinan bagi laki-laki dan perempuan, selain itu terbukanya kesempatan pendidikan juga mempengaruhi keputusan untuk tidak memiliki anak..²¹

B. *Childfree* dalam Ajaran Islam

Dalam pandangan Islam, *childfree* bisa disebut dengan *al-'azl*. Maksud dari *al-'azl* adalah menumpahkan sperma di luar vagina. Lebih detailnya *al-'azl* secara bahasa berarti melepaskan, memisahkan. Dalam dunia kedokteran, *al-'azl* disebut *coitus interruptus*, artinya ejakulasi di luar vagina sehingga sperma tidak bertemu dengan sel telur wanita, mengakibatkan sperma yang dikeluarkan pria putus di luar vagina wanita atau keduanya menggunakan alat kontrasepsi pria dan wanita untuk mencegah konsepsi (kehamilan).

Kecenderungan yang muncul saat ini mengenai pilihan untuk tidak memiliki anak merupakan hal yang menarik karena bertentangan dengan tujuan pernikahan seperti yang dikemukakan dalam ayat ayat Al-Qur'an.

¹⁹ Christian Agrillo & Cristian Nelini, "Childfree by choice: a review", Journal of Cultural Geography Vol. 25, No.3, Oktober 2008, 347.

²⁰ Julia Mcquillan, Arthur Greil, and Karina MShreffler, "Does the Reason Matter? Variations in Childlessness Concerns among US Women", Journal of marriage and family 74, no.5 (2012): 1166–1181, <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1741-3737.2012.01015.x>.

²¹ *Ibid.*175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya faktor ekonomi yang sering dijadikan salah satu penyebab *childfree* dijawab dalam QS. Surat *An-Nahl* ayat 72 yang mengatakan bahwa Allah mengatur dan memberikan rezeki bagi hamba-Nya, maka tidak perlu terlalu dikhawatirkan.

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ ۚ أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ يَكْفُرُونَ ﴿٧٢﴾

“Dan Allah akan menjadikan dari antara kamu pasangan-pasangan dan memberikan kepada mereka anak cucu dan penghidupan orang-orang saleh. Masihkah mereka beriman kepada kebathilan dan mengingkari nikmat Allah? (Q.S. An-Nahl:72).

Seperti faktor lainnya, sebenarnya tidak perlu dikhawatirkan karena tuhan selalu memberikan solusi dan jalan keluar. Islam adalah agama kasih sayang, mengasuh anak dan memiliki anak adalah fitrah manusia di dunia ini, yang harus dilakukan untuk memenuhi maqasid syari’ah, khususnya *hidzan-nasl*. Sebagai upaya menjaga keturunan atau *hifdz an-nasl*, Islam menganjurkan setiap manusia untuk memiliki keturunan dari pernikahan yang sah, namun tidak berhenti disitu melainkan ada pula kewajiban yang melekat pada orang tua ketika memiliki anak sehingga segalanya perlu dipersiapkan dan diusahakan dengan baik.

Setiap orang tua harus mempersiapkan pendidikan dan bertanggung jawab atas anaknya. Usulan untuk memperbanyak harus disertai dengan kesadaran penuh akan tanggung jawab sebagai orang tua sebagaimana termaktub dalam firman Allah SWT dalam QS. *An-Nisa* 4:9,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا
 اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿١٠﴾

“Dan bertakwalah (kepada Allah) orang-orang yang meninggalkan keturunan yang lemah, khawatir (tentang kesejahteraan mereka). Maka hendaklah bertakwa kepada Allah dan mengucapkan kata-kata yang benar”.

Ayat di atas menjelaskan tentang generasi keturunan yang harus diiringi dengan perhatian dan kesejahteraan anak agar anak dapat hidup dengan baik di dunia ini. Salah satu cara untuk mengoptimalkan pengasuhan anak adalah dengan mengatur jarak kelahiran anak dan tidak menolak keberadaan anak serta memilih tidak memiliki anak atau *childfree*. Berdasarkan penelaahan terhadap teks-teks di atas, dapat dipahami bahwa secara tekstual tidak ada satu ayat pun yang mengatur tentang peniadaan kebebasan anak. Namun untuk isinya, QS. *An-Nisa* 4:1

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا
 وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ
 إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

“Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT berfirman Q.S. *Ar-Ra'd* 13:38

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ بِغَايَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ لِكُلِّ أَجَلٍ كِتَابٌ ﴿٣٨﴾

“Dan sungguh, Kami telah mengutus beberapa rasul sebelum engkau (Muhammad) dan Kami berikan kepada mereka istri-istri dan keturunan. Tidak ada hak bagi seorang rasul mendatangkan sesuatu bukti (mukjizat) melainkan dengan izin Allah. Untuk setiap masa ada Kitab (tertentu).

Ayat- ayat Al- Qur’an di atas menganjurkan manusia untuk memiliki keturunan yang sah dari pernikahan. Disebutkan dalam Al-Qur’an sampai pada pernikahan *Sakina, mawadda, dan rahmah*.

Berdasarkan pendapat Imam Al-Ghazali *childfree* yang dicapai oleh *al-‘azl* diperbolehkan, namun hukumnya berbeda jika *childfree* dicapai dengan cara menghilangkan seluruh sistem reproduksi dengan sengaja, karena hukum menghilangkan sistem reproduksi adalah haram. Hal ini senada dengan pendapat Sayed Abi Bakar dalam *I’aanatuat-Thalibin* yang menjelaskan bahwa menggunakan alat yang dapat menggugurkan kandungan pada sumbernya adalah haram.

Jika satu-satunya tujuan dalam Islam adalah menunda kehamilan baik dengan cara atau sewajarnya tanpa mengakhiri kehamilan di titik asal, maka hukumnya boleh dan bisa menjadi solusi alternatif bagi pasangan yang belum siap untuk memiliki anak. Keberbagai faktor, selama masa penundaan tersebut, pasangan suami istri dapat saling belajar mempersiapkan diri baik secara mental maupun materil untuk mewujudkan keluarga bahagia dengan keturunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian Relevan

Penelitian tentang *childfree* memang bukan pertama kali dilakukan, namun sudah beberapa kali penelitian dengan substansi, teori atau konsep dan metode yang berbeda. Penelitian yang relevan dan tinjauan literatur untuk penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Uswatul Khasanah dan Muhammad Rosyid Ridho yang berjudul “*Childfree Perspektif Hak Reproduksi Perempuan Dalam Islam*”(2021). Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa *Childfree* merupakan bukan istilah baru di dalam masyarakat yang memunculkan stigma negatif. Dalam jurnal ini menjelaskan secara rinci tentang Hak reproduksi perempuan dalam Islam, relasi suami istri dalam Hukum Islam dan kemudian *Childfree* perspektif hak reproduksi perempuan dalam Islam. Dalam jurnal ini mengungkapkan *Childfree* haruslah dibarengi dengan pemikiran yang matang dan penuh kesadaran. Untuk mewujudkan hak tersebut, konsep relasi mitra dalam pasangan suami dan istri haruslah diterapkan dalam sebuah rumah tangga. Keputusan dalam memilih untuk *Childfree* harus dibarengi dengan diskusi antara suami istri dengan alasan yang bijak dan diterima.²²

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah menganalisis fenomena *childfree* dengan perspektif hak-hak reproduksi perempuan dalam Islam. penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (library research) dengan pendekatan yuridis normatif. Persamaannya yaitu terdapat pada fenomena yang diteliti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hadid dkk, yang berjudul, “*Childfree dan Childness ditinjau dalam Ilmu Fiqih dan Perspektif Pendidikan islam*”, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

²² Uswatul Khasanah and Muhammad Rosyid Ridho, “*Childfree Perspektif Hak Reproduksi Perempuan Dalam Islam*,” *Al-Syakhsyiyah: Journal of Law & Family Studies* 3.2 3, no. 2 (2021): 104-128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan *childfree* dan *childness* dengan pendekatan ilmu fikih. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, peneliti memilih metode kualitatif dengan pendekatan nas agama, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa peneliti menganggap hidup tanpa anak menurut akidah Islam. Kajian ini menunjukkan bahwa perkawinan adalah agama yang sempurna dan tujuannya adalah kelanjutan keturunan. Menurutny, tidak memiliki anak dilarang dalam Islam karena dapat meninggalkan kenikmatan memiliki anak (termasuk mendapat berkah dunia dan akhirat yang merupakan salah satu amal saleh, mendapat syafaat Nabi Muhammad SAW, meningkatkan ketaqwaan, mencapai peringkat tinggi di surga. walaupun melahirkan adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak dapat memiliki anak karena suatu halangan, namun diperbolehkan.²³

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah mengetahui tindakan *childfree* dan *childness* dengan ilmu fiqih dengan pendekatan nas agama. Persamaanya terdapat pada pandangan atau hukum islam tentang fenomena *childfree*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrulloh dkk, yang berjudul, “*Phenomenon of Childfree Campaign Hadith Perspektive: Hadith Analysis Multiplies Children Using Yusuf ardhawi’s Hermeneutics.*”²⁴ Penelitian ini membahas tentang fenomena tidak memiliki anak melalui hadits Nabi Muhammad SAW Yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode hermeneutika Yusuf Qardaw. Penelitian ini disajikan dengan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Kajian ini menunjukkan bahwa fenomena *childfree* berbanding terbalik dengan hadits Rasulullah SAW. Karena

²³ Hadi, Abdul, and Husnul Khotimah. "Childfree dan Childness ditinjau dalam Ilmu Fiqih dan Perspektif Islam" *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, No. 6 (2022): 647-652.

²⁴ Nasrulloh and others, “*Childfree Campaign Phenomenon Of Hadith Perspektive*”: *Hadith Analysis Of Multiplying Children Using Yusuf Qardhawi’s Hermeneutics*, 2021, 1058–79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah memerintahkan laki-laki untuk menikahi wanita subur. Wanita subur ini menunjukkan bahwa sebuah keluarga dapat memiliki anak. Menurut hadits yang dianalisis, Indonesia sebagai negara pronatalis tidak mendukung kegiatan ini, meskipun dapat bermanfaat bagi negara-negara berkembang.

Perbedaan yang terdapat dalam penelian ini adalah menganalisis dengan menggunakan metode hermeneutika Yusuf Qardaw. Dan melalui hadits Nabi Muhammad SAW. Persamaannya terdapat pada fenomena yang akan diteliti.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Hanandita, yang berjudul “*Konstruksi Masyarakat tentang Hidup Tanpa Anak Setelah Menikah.*” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendapat masyarakat tentang *childfree*, meski menikah di negara kelahiran, Indonesia. Dalam penyelesaian masalah, peneliti memilih metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti membaca *childfree* dari perspektif sosiologis. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa pasangan yang awalnya tidak menginginkan anak hanya ingin menunda, namun lama kelamaan pilihan tersebut menjadi permanen. Informan percaya bahwa menikah bukan hanya tentang memiliki anak untuk melanjutkan hidup, tetapi semua orang yang dicintainya. Memiliki anak dalam rumah tangga sebagai kebutuhan sosial tidak lebih dari suatu bentuk permasalahan sosial atau kebiasaan yang berkembang.²⁵

Perbedaan dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, dan dengan waktu dan lokasi yang berbeda. Persamaannya untuk mengetahui tanggapan atau pandangan masyarakat tentang fenomena *childfree*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Novalinda Rahmayanti dengan judul yang “*Childfree sebagai Pilihan Hidup Perempuan Berkeluarga di*

²⁵ Tiara, Hanandita. “Kontruksi Masyarakat Tentang Hidup Tanpa Anak Setelah Menikah”, *Jurnal Analisa Sosiologi* 11.1.

Kabupaten Sidoarjo”. Penelitian ini mengkaji tentang latar belakang keputusan wanita menikah dan memilih *childfree*, kapan keputusan tersebut dibuat dan berapa lama rencana untuk tidak memiliki anak tersebut berlangsung. Cari tahu reaksi laki-laki terhadap keinginan perempuan untuk tetap memilih *childfree* dan pembentukan komunitas terkait fenomena *childfree*, beserta dampak yang ditimbulkan dari fenomena *childfree* ini. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Evaluasi obyek penelitian dengan teknik sampling yang tepat. Teori yang digunakan dalam analisis data adalah teori feminimisme liberal.²⁶

Perbedaan dalam penelitian ini adalah mengkaji tentang latar belakang keputusan wanita menikah dan memilih *childfree*, Dan juga untuk mengetahui dampak dari *childfree*. Persamaannya pada penelitian ini terdapat pada fenomena yang akan di teliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

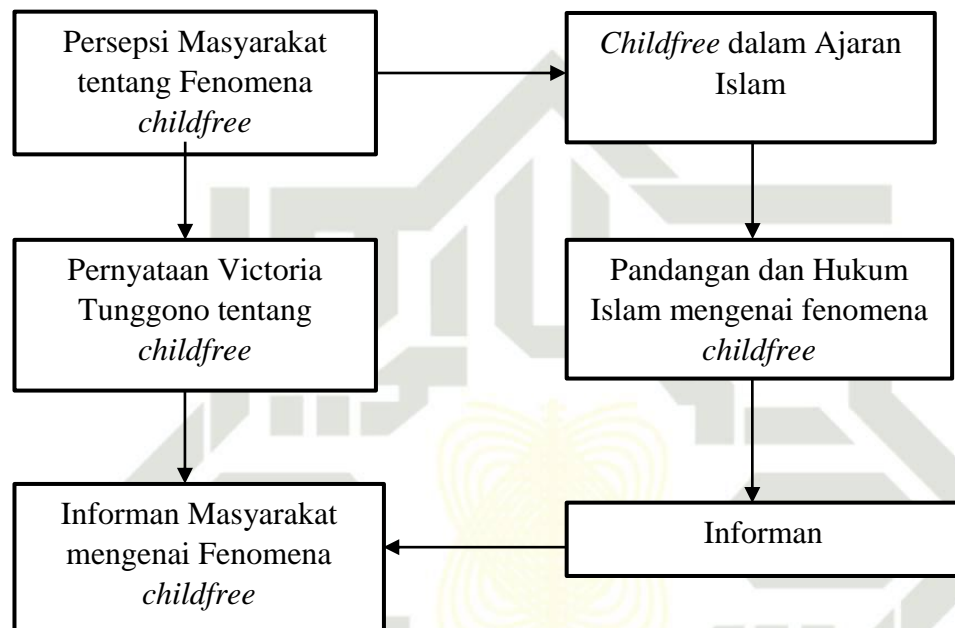
²⁶ Novalinda Rahmayanti “*Childfree sebagai Pilihan Hidup Perempuan Berkeluarga di Kabupaten Sidoarjo*” Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan analisis naratif dengan model aktansial Greimas untuk mendapatkan data. Analisis naratif adalah analisis mengenai narasi baik narasi fiksi ataupun nonfiksi. Analisis narasi yaitu studi tentang pesan atau telaah mengenai aneka fungsi bahasa.²⁷

Penelitian kualitatif merupakan metode efektif untuk mendapatkan informasi mengenai nilai nilai, opini, perilaku dan konteks sosial pada suatu populasi. Penelitian ini digunakan untuk menyelidiki kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau perilaku sosial pada peristiwa tertentu.²⁸ Pendekatan ini dipilih karena objek penelitian yang diteliti berupa persepsi Masyarakat tentang fenomena *Childfree* dan kaitannya dengan ajaran Islam di RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan sejak bulan November sampai bulan Desember 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah warga RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi Masyarakat tentang fenomena *Childfree* dan

²⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif-kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta 2008), hlm. 20.

²⁸ Ridwan Abdulloh Sani dkk, *Penelitian Pendidikan* (Tangerang: TSmart, 2018), hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaitannya dengan ajaran Islam di RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Jumlah KK yang ada di RT 1 RW 21 berjumlah 161 KK.²⁹ Dalam penelitian peneliti mengambil informan sebanyak 12 orang dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling* dimana mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar. Pertama-tama memilih satu atau dua orang, tetapi karena dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan maka peneliti mencari orang lain untuk melengkapi data yang diinginkan pada orang yang akan diwawancarai.³⁰

D. Sumber Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data yang dianalisis dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. Kelebihan data primer adalah data yang lebih dipercaya, peneliti mendapat data yang terbaru, kadang terjadi responden tidak bersedia memberi data dan sebagainya. Pada penelitian ini data diperoleh langsung melalui Masyarakat di RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara membaca buku cetak, dokumentasi, laporan penelitian dari peneliti sebelumnya, dan tulisan yang dianggap peneliti berkenaan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data sekunder peneliti diperoleh langsung dari data desa, beserta pihak yang

²⁹ RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah 2023

³⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif-kualitatif dan R&D*, (Bandung. Alfabeta 2019), hlm. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan dan buku yang berkaitan dengan fenomena *Childfree* dan kaitannya dengan ajaran Islam juga pengambilan referensi dari skripsi, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan hal yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk merekam peristiwa, keterangan, dan gambaran atau ciri-ciri sebagian atau seluruh elemen masyarakat. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data ini bertujuan agar pengumpulan data menjadi mudah dan sistematis.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui masalah apa yang perlu diselidiki, dan juga ketika ingin mengetahui lebih dalam dari informan dan jumlah informan sedikit atau kecil.³² Wawancara dilakukan dengan membawa lembar wawancara yang digunakan saat mewawancarai masyarakat RT 1 RW 21 kecamatan Tangkerang Tengah kabupaten Marpoyan Damai Pekanbaru tentang fenomena *childfree*.

³¹ Ahnah Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. Jakarta: Bina Ilmu, 2004, hlm. 28.

³² *Ibid*, hlm. 137

Indikator pada tabel 3.I sebagai berikut:

Gambar 3.I Lembar Wawancara

Nama Warga :

Umur :

Hari/Tanggal :

No	PERTANYAAN	TANGGAPAN
1	Apa yang di ketahui masyarakat tentang <i>childfree</i> ?	
2	Bagaimana pendapat masyarakat jika pasangan suami istri memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	
3	Apakah setiap pasangan berhak memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	
4	Apakah manfaat jika melakukan <i>childfree</i> ?	
5	Dalam persepsi masyarakat apa saja alasan pasangan memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	
6	Apakah perempuan memiliki hak untuk memilih <i>childfree</i> ?	
7	Bagaimana pandangan masyarakat jika di daerah ini terdapat beberapa pasangan yang memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan informasi tentang sumber dokumen yang terkait langsung. Dengan kata lain, dokumentasi adalah pengumpulan informasi menggunakan catatan tertulis atau elektronik. Digunakan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung kelengkapan informasi lainnya seperti informasi dari masyarakat.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode untuk menganalisis data-data yang terkumpul dari lapangan. Setelah data-data terkumpul maka langkah selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang benar dan sesuai dengan masalah yang ada. Untuk mengambil kesimpulan dari data-data ini digunakan teknik analisis data yang berdeskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Langkah-langkah yang digunakan peneliti sebagai berikut³³ :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok. Sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi.

2. Display Data

Display data adalah proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, dan tabel. Supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami, baik peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif, kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsir dan argumentasi.

³³ *Ibid*, hal 439-442

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi masyarakat tentang fenomena *childfree* dan kaitannya dengan ajaran islam di RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai dapat disimpulkan bahwa masyarakat sudah mulai mengetahui apa itu *childfree* dan mengetahui pandangan *childfree* itu jika dilakukan pasangan yang telah menikah. Masyarakat juga sudah mengetahui, alasan melakukan *childfree*, dan pandangan masyarakat dengan adanya *childfree*. Setiap masyarakat mempunyai alasan setuju ataupun tidak setuju terhadap adanya *childfree*.

Pandangan terhadap pengaruh adanya *Childfree* sebagian menilai ketidakhadiran anak membuat pernikahan menjadi tidak bahagia, namun sebagian justru menganggap tanpa kehadiran anak memberikan keuntungan bagi pernikahan. Kehadiran anak membawa pengaruh yang besar sesuai cara pandang seseorang, begitu juga dengan suami dari perempuan yang ingin *childfree*. Kemudian, dampak kehidupan rumah tangga yang memutuskan untuk tidak mempunyai anak (*Childfree*) bisa dilihat dari berbagai aspek sosial, dan kesehatan. Setiap pilihan pasti diikuti dampak negatif dan positif serta kekurangan dan kelebihan. Namun, sedikit sekali yang mengetahui fenomena *childfree* juga membawa dampak sosial seperti di masa akan datang Negara akan kekurangan sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa.

Childfree dalam pandangan Islam, jika satu-satunya tujuan dalam Islam adalah menunda kehamilan baik dengan cara atau sewajarnya tanpa mempunyai tujuan keinginan untuk tidak memiliki anak seutuhnya, dan tidak menghilangkan alat reproduksi, maka hukumnya boleh dan bisa menjadi solusi alternatif bagi pasangan yang belum siap untuk memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak karena berbagai faktor, selama masa penundaan tersebut, pasangan suami istri dapat saling belajar mempersiapkan diri baik secara mental maupun materil untuk mewujudkan keluarga bahagia dengan keturunan. Namun hukumnya berbeda jika *childfree* dicapai dengan cara menghilangkan seluruh sistem reproduksi dengan sengaja, karena hukum menghilangkan sistem reproduksi adalah haram.

B. Saran

Berdasarkan hasil wawancara maupun dokumentasi yang kemudian ditampilkan dipaparkan dan analisis data hingga sampai pada tahap simpulan di atas, peneliti akan menyampaikan beberapa saran terkait dengan persepsi masyarakat tentang fenomena *childfree* di RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah adalah sebaiknya masyarakat lebih banyak mencari tau apa yang telah terjadi di zaman sekarang ini, bersosialisasi dengan Masyarakat sekitar supaya lebih banyak pengetahuan. Bagi mereka yang akan menikah, atau yang sudah menikah, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran bahwa keluarga bukan hanya hubungan antara dua orang yang senang jalan-jalan. Pernikahan yang diinginkan dalam Islam adalah pernikahan dua orang dengan persiapan dan perencanaan yang matang.

Keluarga yang lahir dari pernikahan ini terdiri dari individu-individu yang memahami peran dan tanggung jawab masing-masing pasangan dan menciptakan lingkungan rumah yang aman, nyaman dan damai. Bagi para orang tua, penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan bahwa kehangatan keluarga adalah salah satu hal yang harus selalu di dampingi anak. Seberapa penting membangun kepercayaan bahwa anak anak adalah makhluk istimewa yang mereka cari. Hal ini karena kegagalan orang tua dalam menciptakan suasana yang hangat, nyaman dan nyaman menimbulkan ketakutan bagi anak-anaknya, bahkan terhadap perkawinan dan kelangsungan keturunannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriello, C., & Nelini, C. 2008. *Childfree by choice: A review*. Journal of Cultural Geography, 25(3), 347– 363.
- Ahmad Tanzeh. 2004. *Metode Penelitian Praktis*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Al-Farisi, S. 2020. *Childfree dalam Perspektif Fiqh al-Aulawiyat*. MAQASID: Jurnal Studi Hukum Islam, 3(2), 2615–2622.
- Bimha, Primrose, and Rachele Chadwick. “*Making the Childfree Choice: Perspectives of Women Living in South Africa*.” Journal of Psychology in Africa 26, no. 5 (2016).
- Blackstone, Amy, dan Mahala Dyer Stewart. “*Choosing to be childfree: Research on the decision not to parent*.” Sociology Compass 6, no. 9 (2012): 718–27.
- Chrastil, Rachel. *How to Be Childless: a History and Philosophy of Life Without Children*. New York: Oxford university Press, 2020. Dahlan, Abdul Aziz. *Ensiklopedi Hukum Islam*. 7 ed. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2006.
- Fadhilah, E. 2022. *Childfree dalam Perspektif Islam*. Al-Mawarid: Jurnal Syari’ah & Hukum, 3(2), 71–80.
- Faridah, Siti. “*Childfree: Fenomena Childfree Dan Konstruksi Masyarakat Indonesia*.” Last modified 2021. Accessed June 10, 2022.
- Fenomena Childfree di Indonesia. (n.d.). Retrieved May 11, 2022, from <https://epaper.mediaindonesia.com/detail/fenomena-childfree-di-indonesia>
- Hadi, Abdul, Husnul Khotimah, and Sadari. “*Childfree Dan Childless Ditinjau Dalam Cambridge Dictionary*.” “*Childfree*.” Diakses 2 Juni 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reseach I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM

Hadi, A., Khatimah, H., & Sadari. 2022. *Childfree Dan Childless Ditinjau Dalam Ilmu Fiqih Dan Perspektif Pendidikan Islam*. Journal of Educational and Language Research, 8721(Muksalmina 2020), 647– 652.

Hanandita Tiara. “Konstruksi Masyarakat tentang Hidup Tanpa Anak Setelah Menikah”.

Hidayat Anwar. 2017. “Metode Penelitian Adalah: Pengertian, Tujuan, Jenis, Manfaat, Contoh”.

Hukum Childfree dalam Islam | Bincang Syariah. (n.d.). Retrieved May 19,2022, from <https://bincangsyariah.com/kalam/hukum-childfree-dalam-islam>.

Irfan, M, Farraz Haecal, Hidayatul Fikra, Wahyudin Darmalaksana, Jurusan Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Sunan Gunung, et al. “Analisis Fenomena Childfree di Masyarakat: Studi Takhrij dan Syarah Hadis dengan Pendekatan Hukum Islam.” Conferences.Uinsgd.Ac.Id 8, no. 2 (2022): 219–33.

Mcquillan, Julia, Arthur Greil, and Karina M Shreffler. “Does the Reason Matter? Variations in Childlessness Concerns among US Women.” Journal of marriage and family 74, no. 5 (2012): 1166–1181.

Miles M.B. & Huberman A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Nsrulloh, Abdullah Amjad, Al-fairu Zabadi, Achmad Bagus Syaifullah, Ahmad Abi Najih, and Shihab Irfani, “Childfree Campaign Phenomenon of Hadith Perspective: Hadith Analysis of Multiplying Children Using Yusuf Qardhawi ’ S Hermeneutics”, 2021, 1058–70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putnani, Miwa, Bagus Takwin, dan Winarini Wilman Mansoer. “*Bahagia tanpa anak? Arti penting anak bagi involuntary childless.*” *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 9, no. 1 (2021): 117.
- Rachmania, Izka. “*Mengenal Istilah Childfree, Keputusan Untuk Tidak Memiliki Anak Karena Pilihan.*” Last modified 2021. Accessed June 9, 2022.
- Rahmayanti Novalinda. 2022. “*Childfree sebagai Pilihan Hidup Perempuan Berkeluarga di Kabupaten Sidoarjo*”.
- Rizka, Muliya, Kurnita Yeningsih, Mutmainnah, dan Yuhasriati. “*Childfree Phenomenon in Indonesia.*” *The 11th AIC on Social Science, Syiah Kuala University* 11 (2021): 336–41.
- Spivack Carla. 2010. “*The Law of Surrogate Motherhood in the United States,*” *American Journal of Comparative Law* 58, no. 1
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. cet. 28. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018),
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryabrata, Sumadi. *Metode penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Sjarweni, V. Wiratna. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soegiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Victoria Tunggono. *Childfree and Happy*. Yogyakarta: EA Books, 2021.
- Walker, Ellen. "Childfree Trend on the Rise: Four Reasons Why!" *Psychology Today*, 2014.
- Yanggo, C. T. dan H. A. A. (1996). *Keluarga Berencana Menurut Tinjauan Hukum Islam dalam Problematika Hukum Islam Kontemporer*. Pustaka Firdaus.
- Yunus, M. (1922). *Kamus Arab Indonesia*. Yayasan Penyelenggara Penterjemah Penafsiran al-Qur'an.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA *CHILDFREE* DAN KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU

Nama Warga : Nurisa
Umur : 29 Tahun
Hari/tanggal : Jum'at, 10/11/2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apa yang di ketahui masyarakat tentang <i>childfree</i> ?	Yang saya tau <i>childfree</i> itu Adalah sebutan untuk orang-orang yang memilih untuk tidak mempunyai anak.
2.	Bagaimana pendapat masyarakat jika pasangan suami istri memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Menurut saya pendapat itu adalah pendapat yang kurang tepat karena sejatinya setiap orang itu butuh untuk memiliki anak. Karena anak itu tidak hanya sebagai pelengkap dalam kehidupan rumah tangga tetapi juga untuk menambah generasi yang berguna.
3.	Apakah setiap pasangan berhak memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Biasanya dalam rumah tangga yang normal itu setiap orang pasangan itu merindukan hadirnya seorang anak. Bener kalau dalam aturan hak asasi manusia setiap orang berhak untuk memilih bagaimana kehidupannya.
4.	Apakah manfaat jika melakukan <i>childfree</i> ?	Kurang tahu tentang manfaat <i>childfree</i> .
5.	Dalam persepsi masyarakat apa saja alasan pasangan memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Mungkin untuk kebebasan dan malasnya dengan riwehnya adanya kehadiran anak.
6.	Apakah perempuan memiliki hak untuk memilih <i>childfree</i> ?	Dalam hak asasi manusia tentunya berhak karena setiap orang itu berhak untuk memilih bagaimana kehidupannya masing-masing. Tetapi di dalam Islam tentunya Allah menganjurkan dan Sunnah tentunya untuk memiliki anak.
7.	Bagaimana pandangan masyarakat jika di daerah ini terdapat beberapa pasangan yang memilih untuk melakukan <i>childfree</i> .	Jika ada pasangan yang milih untuk <i>childfree</i> . Sebaik-baiknya yaitu kita doakan saja dan juga untuk menasehatinya. Tentunya tidak mengejek atau mendiskriminasi pasangan tersebut.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA *CHILDFREE* DAN
KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN
PANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU

Nama Warga : Bambang Nofri
 Umur : 27 Tahun
 Hari/tanggal : Jum'at,10/11/2023

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apa yang di ketahui masyarakat tentang <i>childfree</i> ?	Tidak tau. (dijelaskan oleh peneliti terlebih dahulu apa itu <i>childfree</i>).
2.	Bagaimana pendapat masyarakat jika pasangan suami istri memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	kalau itu dari diri mereka sendiri fine-fine saja, asal jangan di kampanye kan.
3.	Apakah setiap pasangan berhak memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Iya. Itu hak masing-masing
4.	Apakah manfaat jika melakukan <i>childfree</i> ?	tidak ada manfaat, hanya kesenangan sesaat.
5.	Dalam persepsi masyarakat apa saja alasan pasangan memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	tidak ingin diganggu oleh rewel nya anak-anak
6.	Apakah perempuan memiliki hak untuk memilih <i>childfree</i> ?	Iya.
7.	Bagaimana pandangan masyarakat jika di daerah ini terdapat beberapa pasangan yang memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Tidak masalah

**LEMBAR WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA *CHILDFREE* DAN
KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN
PANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

Nama Warga : Yuni Erita
Umur : 51 Tahun
Hari/tanggal : Senin, 20/11/2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apa yang di ketahui masyarakat tentang <i>childfree</i> ?	Belum tau
2.	Bagaimana pendapat masyarakat jika pasangan suami istri memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Menurut saya itu hal tidak baik yang patut di contoh
3.	Apakah setiap pasangan berhak memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Memang setiap orang memiliki pendapatnya masing-masing
4.	Apakah manfaat jika melakukan <i>childfree</i> ?	Tidak ada manfaatnya
5.	Dalam persepsi masyarakat apa saja alasan pasangan memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Belum siap untuk menjadi ibu dan ayah
6.	Apakah perempuan memiliki hak untuk memilih <i>childfree</i> ?	Sebenarnya kesepakatan sebelah pihak itu yang akan membuat masalah didalam hubungan pasangan suami istri
7.	Bagaimana pandangan masyarakat jika di daerah ini terdapat beberapa pasangan yang memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Hal ini dibiarkan saja alam tetapi mungkin ditanya dulu alasan pasangan tersebut melakukan <i>childfree</i> tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA *CHILDFREE* DAN
KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN
TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU

Nama Warga : Irmawati
 Umur : 50 Tahun
 Hari/tanggal : Senin, 20/11/2023

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apa yang di ketahui masyarakat tentang <i>childfree</i> ?	Mungkin sebutan kepada suami istri yang belum ingin memiliki anak
2.	Bagaimana pendapat masyarakat jika pasangan suami istri memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	ada baik dan tidak baiknya, baiknya mungkin pasangan tersebut belum siap mental maupun ekonomi, sedangkan tidak baiknya menolak rezeki yang telah Allah SWT berikan.
3.	Apakah setiap pasangan berhak memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Ya tentu.
4.	Apakah manfaat jika melakukan <i>childfree</i> ?	Manfaatnya supaya pasangan lebih fokus untuk mengejar karir dan lebih fokus untuk memperbaiki diri masing-masing
5.	Dalam persepsi masyarakat apa saja alasan pasangan memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	ya mungkin salah satu alasannya karna ekonomi atau mental yang belum siap
6.	Apakah perempuan memiliki hak untuk memilih <i>childfree</i> ?	Iya, Perempuan berhak untuk memilih <i>childfree</i>
7.	Bagaimana pandangan masyarakat jika di daerah ini terdapat beberapa pasangan yang memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Menurut saya tidaklah salah, karena setiap orang berhak untuk memilih jalan hidupnya masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA *CHILDFREE* DAN
KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN
TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU

Nama Warga : Rica Noviyanti
 Umur : 39 Tahun
 Hari/tanggal : Senin, 20/11/2023

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apa yang di ketahui masyarakat tentang <i>childfree</i> ?	Kurang tau. (di beritahu oleh peneliti)
2.	Bagaimana pendapat masyarakat jika pasangan suami istri memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Menurut saya pribadi memilih untuk tidak memiliki anak ini bagi mereka yang sudah sah menjadi pasangan suami istri tidaklah benar, hal ini juga bertentangan dengan ajaran islam.
3.	Apakah setiap pasangan berhak memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Berhak dan boleh saja, tetapi jika mereka berasal dari agama islam, tentu hal itu tidaklah menjadi pilihan bagi mereka yang mempercayai bahwa memiliki keturunan merupakan sebuah anugrah yang diberikan oleh Allah
4.	Apakah manfaat jika melakukan <i>childfree</i> ?	Tidak tau, mungkin bagi mereka yang memilih untuk <i>childfree</i> berfikir manfaatnya tidak repot mengurus kebutuhan anak.
5.	Dalam persepsi masyarakat apa saja alasan pasangan memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Mungkin ingin bebas dari urusan mengurus anak, takut melahirkan, takut tidak dapat memenuhi kebutuhan anak
6.	Apakah perempuan memiliki hak untuk memilih <i>childfree</i> ?	Menurut saya, iya.
7.	Bagaimana pandangan masyarakat jika di daerah ini terdapat beberapa pasangan yang memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Kebanyakan masyarakat mungkin tidak dapat memaksakan, akan tetapi mereka yang memilih untuk tidak memiliki anak mungkin akan merasa terasingkan sendiri oleh masyarakat.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA *CHILDFREE* DAN
KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN
PANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU

Nama Warga : Indra Wahyudi
 Umur : 44 Tahun
 Hari/tanggal : Sabtu,25/11/2023

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apa yang di ketahui masyarakat tentang <i>childfree</i> ?	<i>Childfree</i> itu Ketika seseorang memutuskan untuk gak punya anak ntah itu karna masalah keuangan atau pasti ada tujuan lain.
2.	Bagaimana pendapat masyarakat jika pasangan suami istri memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Terserah, hak pasangan suami istri, dan bukan sebuah paksaan juga gak si harus punya anak, itukan pilihan. Pasti punya alasan tertentu kenapa memilih <i>childfree</i>
3.	Apakah setiap pasangan berhak memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Berhak sih menurut saya.
4.	Apakah manfaat jika melakukan <i>childfree</i> ?	Manfaatnya ya mungkin ya gak merasa terbebani, maksudnya soal finansial, uang, karna fokusnya cuman ke diri sendiri dan pasangan gak ada tanggungan yang lain.
5.	Dalam persepsi masyarakat apa saja alasan pasangan memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Tak banyak tau sih, karna <i>childfree</i> masih jadi hal yang tabu dan juga baru di dengar.
6.	Apakah perempuan memiliki hak untuk memilih <i>childfree</i> ?	Berhak sih, karna itu tubuh dia, dia berhak mau memiliki anak atau tidak
7.	Bagaimana pandangan masyarakat jika di daerah ini terdapat beberapa pasangan yang memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Mungkin bagi Masyarakat yang menyadari kalau <i>childfree</i> bukanlah hal yang buruk, pasti fine-fine aja itu hidup mereka, pasti punya pilihan sendiri. Tapi kalua masyarakat awam bakal ngira yang aneh-aneh, kek dihubungkan dengan penyakit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA *CHILDFREE* DAN
KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN
TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU

Nama Warga : Rice Misneti
 Umur : 39 Tahun
 Hari/tanggal : Sabtu, 25/11/2023

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apa yang di ketahui masyarakat tentang <i>childfree</i> ?	Tidak tau.
2.	Bagaimana pendapat masyarakat jika pasangan suami istri memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Menurut saya terhadap pasangan yang tidak ingin memiliki anak ini tidak pantas karena sebagaimana yang kita ketahui anak adalah fitrah dari Allah. Dan keluarga dari kedua belah pihak dari suami maupun istri pasti menginginkan seorang cucu/ponakan setelah pasangan suami istri tersebut menikah
3.	Apakah setiap pasangan berhak memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Tidak berhak, karna <i>childfree</i> itu tidak pantas untuk dilakuakn/diterapkan
4.	Apakah manfaat jika melakukan <i>childfree</i> ?	Tidak ada manfaatnya
5.	Dalam persepsi masyarakat apa saja alasan pasangan memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Pasangan memilih <i>childfree</i> karena pasangan tersebut tidak mau punya anak/ keturuanan dengan alasan takut karir nya terganggu atau tidak tercapai sesuai denga napa yang telah direncanakan sebelumnya
6.	Apakah perempuan memiliki hak untuk memilih <i>childfree</i> ?	Tidak boleh
7.	Bagaimana pandangan masyarakat jika di daerah ini terdapat beberapa pasangan yang memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Pandangan masyarakat terhadap pasangan yang memilih untuk tidak memiliki anak ada yang akan memandang rendah pasangan tersebut dan bakalan terjadi bahan omongan di belakang mengenai pasangan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA *CHILDFREE* DAN
KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN
PANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU

Nama Warga : Sawir Abdullah
 Umur : 44 Tahun
 Hari/tanggal : Sabtu, 25/11/2023

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apa yang di ketahui masyarakat tentang <i>childfree</i> ?	Pernah dengar, mungkin sebutan kepada pasangan yang tidak ingin memiliki anak
2.	Bagaimana pendapat masyarakat jika pasangan suami istri memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Ya Kembali lagi kepada individu masing-masing karena setiap orang mempunyai pilihannya sendiri. Namun jika setiap orang memiliki prinsip <i>childfree</i> maka akan berdampak negatif pada sumber daya manusia yang semakin berkurang
3.	Apakah setiap pasangan berhak memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Iya tentu, karena tidak ada aturan melarang suatu pasangan untuk tidak memiliki anak, selama keputusan tersebut disepakati oleh dua belah pihak
4.	Apakah manfaat jika melakukan <i>childfree</i> ?	Menurut saya tাকা da manfaatnya
5.	Dalam persepsi masyarakat apa saja alasan pasangan memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Tentu saja setiap pasangan memiliki pilihannya masing-masing, namun alasan pasangan yang memilih untuk melakukan <i>childfree</i> salah satunya ya mungkin karena orang tersebut disibukkan dengan pekerjaannya masing-masing atau ekonomi yang sulit
6.	Apakah perempuan memiliki hak untuk memilih <i>childfree</i> ?	Iya
7.	Bagaimana pandangan masyarakat jika di daerah ini terdapat beberapa pasangan yang memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Setiap pandangan orang itu kan berbeda-beda, pasti ada yang tidak peduli, ada yang mengkritik dan mungkin ada juga yang setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA *CHILDFREE* DAN
KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN
PANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU

Nama Warga : Syamsir
 Umur : 55 Tahun
 Hari/tanggal : Minggu, 26/11/2023

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apa yang di ketahui masyarakat tentang <i>childfree</i> ?	Mungkin saya tidak terlalu paham ya dengan <i>childfree</i> tapi sesuai yang telah adik katakana tadi bahwa <i>childfree</i> itu pasangan yang memutuskan untuk tidak ingin memiliki anak.
2.	Bagaimana pendapat masyarakat jika pasangan suami istri memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Mungkin pandangan saya pribadi memiliki anak adalah Impian seorang wanita karena suatu keluarga akan lengkap jika pasangan itu memiliki anak
3.	Apakah setiap pasangan berhak memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Ya berhak, karena tidak memiliki anak dan memiliki anak itu adalah hak suatu pasangan tersebut dengan memikirkan dengan matang-matang
4.	Apakah manfaat jika melakukan <i>childfree</i> ?	Manfaatnya ya menurut saya pribadi jika melihat pasangan yang memutuskan tidak memili anak/ yang disebut dengan <i>childfree</i> sekarang ini ya tidak mengganggu disaat pasangan tersebut sibuk kerja atau melakukan kegiatan lainnya
5.	Dalam persepsi masyarakat apa saja alasan pasangan memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Mungkin alasan suatu pasangan untuk tidak mau memiliki anak ya karena tadi kesibukan dan mungkin diberatkan dengan adanya anak
6.	Apakah perempuan memiliki hak untuk memilih <i>childfree</i> ?	Ya tentu berhak dong
7.	Bagaimana pandangan masyarakat jika di daerah ini terdapat beberapa pasangan yang memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Menurut saya pribadi sangat disayangkan disaat semua pasangan mendambakan buah hati namun ada juga orang yang tidak ingin memiliki anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA *CHILDFREE* DAN
KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN
DANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

Nama Warga : Asnawati
Umur : 40 Tahun
Hari/tanggal : Minggu, 26/11/2023

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apa yang di ketahui masyarakat tentang <i>childfree</i> ?	Tidak tau
2.	Bagaimana pendapat masyarakat jika pasangan suami istri memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Sangat bertentangan sekali karena orang menikah tentu ingin memiliki anak, namun ada juga orang yang tidak ingin memiliki anak
3.	Apakah setiap pasangan berhak memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Kalau ditanya berhak atau tidaknya ya tentu setiap orang berhak memilih pilihan hidupnya masing-masing
4.	Apakah manfaat jika melakukan <i>childfree</i> ?	Setau saya taka da manfaatnya
5.	Dalam persepsi masyarakat apa saja alasan pasangan memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Ya biasanya orang yang tidak mau memiliki anak itu ya mungkin karna takut terganggu pada karir atau kerjaaaannya
6.	Apakah perempuan memiliki hak untuk memilih <i>childfree</i> ?	Ya. Seperti yang saya katakan tadi tentu berhak
7.	Bagaimana pandangan masyarakat jika di daerah ini terdapat beberapa pasangan yang memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Mungkin ada Sebagian ibu akan heran dan bertanya tanya, kepo atau ingin tahu kenapa memilih untuk tidak memiliki anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**LEMBAR WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA *CHILDFREE* DAN
KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN
BANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

Nama Warga : Bagus Ferdianto
Umur : 34 Tahun
Hari/tanggal : Minggu 03/12/2023

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apa yang di ketahui masyarakat tentang <i>childfree</i> ?	Tidak tau
2.	Bagaimana pendapat masyarakat jika pasangan suami istri memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	sebelumnya saya belum pernah mendengar ya apa itu <i>childfree</i> , tapi menurut saya jika pasangan <i>childfree</i> atau pasangan yang tidak mau memiliki anak itu ya aneh aja karna setau saya setiap pasangan yang telah menikah itu tentu salah satu tujuannya untuk memiliki keturunan. Dan mungkin saya kurang setuju dengan adanya <i>childfree</i> .
3.	Apakah setiap pasangan berhak memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Kalau itu ya berhak saja karena setiap orang tentu ada pilihan dalam hidupnya
4.	Apakah manfaat jika melakukan <i>childfree</i> ?	Gak ada manfaatnya menurut saya
5.	Dalam persepsi masyarakat apa saja alasan pasangan memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Ya mungkin salah satu alasannya ya karna keuangan atau pasangan tersebut memang tidak mau punya anak
6.	Apakah perempuan memiliki hak untuk memilih <i>childfree</i> ?	Berhak
7.	Bagaimana pandangan masyarakat jika di daerah ini terdapat beberapa pasangan yang memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Ya saya biasa aja sih, karena itukan hak dalam setiap pasangan untuk memilih punya anak atau tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA *CHILDFREE* DAN
KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN
PANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU

Nama Warga : Juita
 Umur : 50 Tahun
 Hari/tanggal : Minggu, 03/12/2023

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apa yang di ketahui masyarakat tentang <i>childfree</i> ?	Gak tau saya. apa itu? (dijelaskan oleh peneliti)
2.	Bagaimana pendapat masyarakat jika pasangan suami istri memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Ya gimana ya, menurut saya itu suatu hal yang tidak wajar untuk dilakukan. Karena tentu orang menikah itu pasti ingin punya anak apalagi seorang wanita.
3.	Apakah setiap pasangan berhak memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Ya berhak sih karna itu pilihan dia
4.	Apakah manfaat jika melakukan <i>childfree</i> ?	menurut saya tidak ada manfaatnya jika memilih untuk tidak memiliki anak itu.
5.	Dalam persepsi masyarakat apa saja alasan pasangan memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Mungkin karna dia belum sanggup untuk merawat anak atau karna kerjanya terlalu sibuk atau bisa jadi tidak ada rasa sayang dengan anak.
6.	Apakah perempuan memiliki hak untuk memilih <i>childfree</i> ?	Ya berhak aja sih
7.	Bagaimana pandangan masyarakat jika di daerah ini terdapat beberapa pasangan yang memilih untuk melakukan <i>childfree</i> ?	Pandangan saya ya mungkin heran aja sih kalau ada pasangan yang seperti itu karna setiap pasangan pasti ingin punya anak. Tapi alhamdulillah disini tidak ada yang seperti itu.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantia No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: efiak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7165/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 05 April 2023

Kepada
 Yth. Dr. Zuhairansyah Arifin, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SALEHA
 NIM : 12010923940
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Persepsi masyarakat tentang fenomena childfree dan kaitannya dengan ajaran Islam
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017/199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Sudekerta No. 135 Km. 18 Tanggung Pekanbaru Riau 28133 P.11 3021 1304 Telp. 07771 501047
Fax 07771 501047 Email: www.uin-suska.ac.id E-mail: uin@uinsuska.ac.id

Nomor	Un.04/F.11.4/PP.00.9/23027/2023	Pekanbaru, 28 Desember 2023
Sifat	Biasa	
Lamp.	-	
Hal	<i>Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)</i>	

Kepada
Yth. Dr. Zuhairansyah Arifin, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : SALEHA
NIM : 12010923940
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Persepsi masyarakat tentang fenomena childfree dan kaitannya dengan ajaran Islam di RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah kecamatan Marpoyan damai
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditempatkan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an Dekan
an Wakil Dekan I

arizani, M.Ag
IP: 19721017 199703 1 004

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. Djuarsana No. 161 Km. 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PD. BOK. 1964 Telp. (0757) 561647
Fax. (0757) 561047 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: info_uin@uinsuska.ac.id

Nomor : Un.04/E.H.3/PP.00.9/19132/2023 Pekanbaru, 09 Oktober 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
Yth. Kepala Lurah Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru
di
Tempat

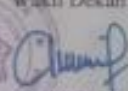
Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama	: Saleha
NIM	: 12010923940
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2023
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.


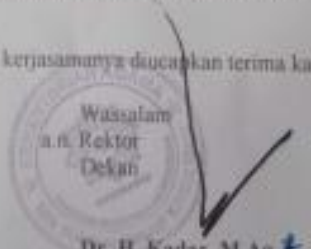
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <p>UIN SUSKA RIAU</p>		<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING J. H. H. Seberidas No. 105 Km. 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28292 P.O. BOX 1004 Telp. (0771) 561847 Fax (0771) 561847 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: info_uin@uinsuska.ac.id</p>
Nomor	Dir.04/F II/PP.00.9/20756/2023	Pekanbaru, 06 November 2023 M
Sifat	Hiasa	
Lamp.	1 (Sato) Proposal	
Hal	Mohon Izin Melakukan Riset	
Kepada Yth. Gubernur Riau Cq. Kepala Dinas Perencanaan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pinta Provinsi Riau Di Pekanbaru		
<i>Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :		
Nama	SALEHA	
NIM	12010923940	
Semester/Tahun	VII (Tujuh) 2023	
Program Studi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau	
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya <i>Persepsi Masyarakat Tentang Fenomena Childfree dan Kaitannya dengan Ajaran Islam di Rt 1 Rw 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Dumai Pekanbaru</i> Lokasi Penelitian : RT 1 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah kecamatan Marpoyan Dumai Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 November 2023 s.d 06 Januari 2024)		
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
		 Wassalam a.n. Rektor Dekan Dr. H. Kadar, M.Ag. f NIP.19650521 199402 1 001
Tembusan : Rektor UIN Suska Riau		



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU





SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2636/2023

a. Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian. 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. 																
b. Menimbang	<p>Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMP/TP/Non Izin-Riset/59818 tanggal 18 Oktober 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.</p> <p style="text-align: center;">MEMBERITAHUKAN BAHWA :</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;">1. Nama</td> <td>SALEHA</td> </tr> <tr> <td>2. NIM</td> <td>120106239400</td> </tr> <tr> <td>3. Fakultas</td> <td>TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU</td> </tr> <tr> <td>4. Jurusan</td> <td>Pendidikan Islam Anak Usia Dini</td> </tr> <tr> <td>5. Jenjang</td> <td>S1</td> </tr> <tr> <td>6. Alamat</td> <td>JL. DATUK KANDIL KEL. TELUK MERBAU KEC. KUBU-ROKAN HILIR</td> </tr> <tr> <td>7. Judul Penelitian</td> <td>PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA CHILDFREE DAN KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU</td> </tr> <tr> <td>8. Lokasi Penelitian</td> <td>KANTOR KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU</td> </tr> </table>	1. Nama	SALEHA	2. NIM	120106239400	3. Fakultas	TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU	4. Jurusan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	5. Jenjang	S1	6. Alamat	JL. DATUK KANDIL KEL. TELUK MERBAU KEC. KUBU-ROKAN HILIR	7. Judul Penelitian	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA CHILDFREE DAN KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU	8. Lokasi Penelitian	KANTOR KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU
1. Nama	SALEHA																
2. NIM	120106239400																
3. Fakultas	TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU																
4. Jurusan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini																
5. Jenjang	S1																
6. Alamat	JL. DATUK KANDIL KEL. TELUK MERBAU KEC. KUBU-ROKAN HILIR																
7. Judul Penelitian	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA CHILDFREE DAN KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU																
8. Lokasi Penelitian	KANTOR KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU																

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Oktober 2023



KERANGKASAN
BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

Dis. H. SYOFFAIZAL, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NPT 4018 3 30198603 1 003

Tambahan
Yth : 1. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang bersangkutan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/59818
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : **Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Riau, Nomor : : Un.04/F.II.3/PP.00.9/19132/2023 Tanggal 9 Oktober 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

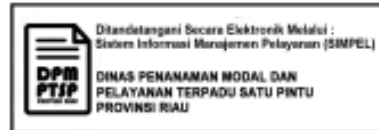
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SALEHA |
| 2. NIM / KTP | : 120109239400 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA CHILDFREE DAN KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : DI RT 1 RW 21 KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Oktober 2023



Tambahan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI
KELURAHAN TANGKERANG TENGAH
Alamat : Jalan Garuda No.13
PEKANBARU - 28282

Pekanbaru, 27 Oktober 2023

Nomor : PN/Kec. MD-TT-Pem/ 59 /2023
Lamp : --
Hal : **Pengambilan Data**

Kepada
Yth,
Sdr Ketua RT 001 RW 021
Kelurahan Tangkerang Tengah
di -
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memindaklanjuti Surat Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Nomor B.PN.01.03/Kec.MD-Paten/371/2023 tanggal 27 Oktober 2023 hal pelaksanaan riset/penelitian Lurah Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru bersama ini menerangkan bahwa

Nama	SALEHA
NIM	120109239400
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan UIN-SUSKA RIAU
Jurusan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang	S 1
Alamat	-

Bermaksud melakukan pendataan guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam izin pengumpulan data / informasi rencana penelitian dengan judul

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA CHILDFREE DAN KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT.001 RW.021 KELURAHAN TANGKERANG TENGAH

Untuk maksud tersebut, kami harapkan kepada Saudara/i dapat memberikan data / informasi yang dibutuhkan untuk penelitian yang dimaksud sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan tidak memaksakan keבודak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkannya.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih


RIZKI A. S.Sos., M.P.
K-1/IR.4
NIP. 19830107 200902 1 001

DOKUMENTASI

© Hak cipta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riau



iversity of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saleha lahir di Teluk Merbau, pada 12 Juli 2000, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Azhar dan Samsidar. Bertempat tinggal di Teluk Merbau Kecamatan Kubu Kabupaten Rikan Hilir, Jenjang pendidikan penulis. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Kubu, Teluk Merbau. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kubu, Teluk Merbau. Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Kubu Teluk Merbau. Selanjutnya Tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di terima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Teluk Makmur, Dumai, Juli – Agustus 2023. Kemudian mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di RA Azalia Pekanbaru dari Bulan September – November 2023. Dan Alhamdulillah sekarang penulis telah menyelesaikan skripsi dengan berbagai usaha dan do'a, serta dukungan dan motivasi dari kerabat dan sahabat teruma dari orangtua yang selalu memberikan motivasi dalam mencapai tujuan dalam dunia pendidikan.

Penulis melaksanakan ujian *Oral Comprehensive* pada hari Selasa tanggal 9 Januari 2024 dengan judul skripsi **“PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA *CHILDFREE* DAN KAITANNYA DENGAN AJARAN ISLAM DI RT 1 RW 21 KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU”** dan dinyatakan lulus dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.